

# Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo

Velani Cindy Permatasari dan Ir. V.P. Nugroho Susilo, M.Bdg.Sc.  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 velanicindy19@gmail.com; nugroho@petra.ac.id



Gambar. 1.1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo

## ABSTRAK

Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo merupakan fasilitas yang mawadahi segala aktivitas yang berhubungan dengan keperluan pernikahan, baik dari persiapan hingga perayaan pernikahan. Fasilitas ini akan menjadi fasilitas *one stop service* di Sidoarjo yang menyediakan fasilitas *hall indoor* dan *outdoor* serta fasilitas penunjang persewaan jasa pernikahan. Fasilitas ini dirancang dengan pendekatan simbolik untuk menjawab permasalahan desain, yaitu bagaimana merancang sebuah fasilitas yang mengekspresikan pernikahan. Pendekatan simbolik yang diterapkan yaitu *metaphor combine*, dimana *tangible metaphor* berasal dari bentuk sepasang cincin dan *intangible metaphor* dari karakter pria dan wanita. Pendalaman desain yang dipilih yaitu karakter ruang sehingga dapat memberi perasaan yang berbeda di beberapa ruang kepada pengunjung.

Kata Kunci: Fasilitas Pernikahan, Sidoarjo, Simbolik

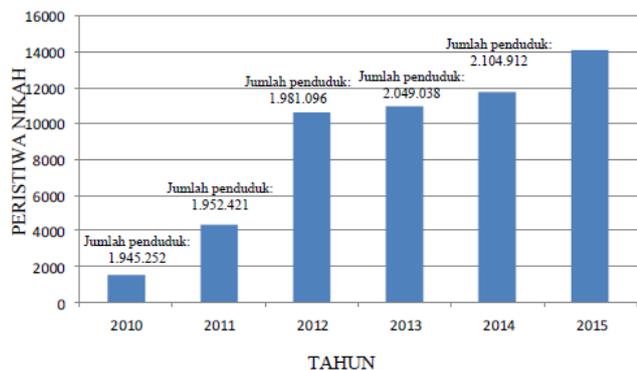
## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pernikahan adalah salah satu momen penting dalam kehidupan setiap orang. Pernikahan dianggap sebagai suatu peralihan yang terpenting dalam lingkungan hidup manusia, merupakan peralihan dari tingkat hidup remaja ke tingkat hidup berkeluarga, dimana dalam pertumbuhannya sebagai individu, manusia mengalami tahap-tahap yaitu lahir, kawin dan mati (Koentjaraningrat). Momen ini hanya terjadi sekali seumur hidup dan dilihat oleh banyak orang, dimana mempelai akan menjalani sebuah kehidupan baru. Oleh karena itu, banyak calon mempelai yang merayakan acara secara istimewa dan terencana. Untuk mewujudkan acara pernikahan yang istimewa ini, banyak hal yang perlu dipersiapkan diantaranya tempat pernikahan, makanan yang dipesan, pakaian pernikahan, *souvenir*, dekorasi, *event organizer*, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan acara pernikahan.

Seiring dengan perkembangan jaman, perayaan pernikahan semakin modern. Pernikahan modern ini seringkali dirayakan secara besar-besaran untuk menjunjung prestise dan meningkatkan derajat pihak keluarga. Perayaan tidak lagi hanya di dalam ruangan tetapi ada juga yang dirayakan di luar ruangan, contohnya acara pesta kebun, acara pelepasan lampu, dan sebagainya.

Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan angka pernikahan yang terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Berikut adalah grafik jumlah penduduk dan peristiwa nikah di Sidoarjo.



Gambar 1.2. Grafik Jumlah Penduduk dan Peristiwa Nikah di Sidoarjo  
Sumber: KUA Kecamatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa angka pernikahan di Sidoarjo semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga membutuhkan tempat untuk mengadakan pernikahan. Dari pengamatan yang dilakukan, Sidoarjo tidak memiliki tempat yang khusus untuk memfasilitasi acara pernikahan, dimana Sidoarjo hanya memiliki 2 hall hotel, serta ruangan multifungsi seperti Auditorium SMA Muhammadiyah, kantor Pegadaian, dan sebagainya. Karena itu, banyak penduduk Sidoarjo yang mengadakan acara pernikahan di kota sebelah, di Surabaya, karena kurangnya fasilitas untuk pernikahan. Melihat kondisi ini, maka perlu disediakan adanya Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo sebagai sarana yang mawadahi segala kebutuhan akan pernikahan.

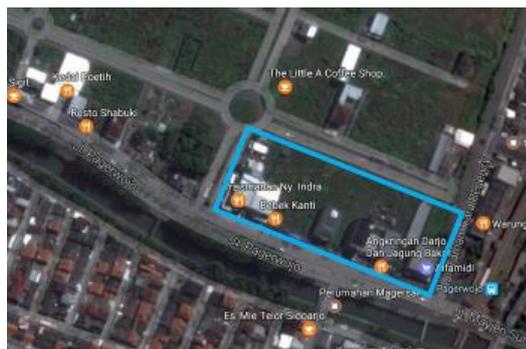
**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam desain proyek ini adalah bagaimana merancang sebuah fasilitas yang mampu mawadahi segala kebutuhan akan pernikahan, mengakomodasi kegiatan perayaan pernikahan, dan mampu mengekspresikan momen pernikahan.

**Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan proyek ini adalah menciptakan fasilitas yang mampu menjadi tempat pelaksanaan acara pernikahan terutama bagi masyarakat di Sidoarjo, serta melengkapi kebutuhan fasilitas calon mempelai sehingga dapat mengakomodasi dan memudahkan calon mempelai dalam perayaan pernikahan.

**Data dan Lokasi Tapak**



Gambar 1.3. Lokasi tapak  
Sumber: Google Earth, 2017

Lokasi tapak terletak di Jalan Pagerwojo, Kec. Buduran, Sidoarjo yang berada di area lahan perdagangan dan jasa. Tapak berada dekat dengan perumahan, tempat kuliner, dan kawasan Safira City yang terdapat hotel, *apartment*, sekolah dan transmart (dalam proses pembangunan).



Gambar 1.4. Lokasi tapak eksisting  
Sumber: Google Earth, 2017



Gambar 1.5. Pemandangan dari tapak  
Sumber: Google Earth, 2017



Gambar 1.6. Pemandangan dari tapak  
Sumber: Google Earth, 2017



Gambar 1.7. Pemandangan dari tapak  
Sumber: Google Earth, 2017



Gambar 1.8. Pemandangan jalan utama dari tapak  
Sumber: Google Earth, 2017



Gambar 1.9. Kawasan safira city (dalam proses pembangunan)  
 Sumber: Google, 2017

Jalan menuju tapak dapat dicapai melalui 3 jalur, yaitu jalur dari jalan tol Surabaya-Sidoarjo, jalur dari arah Surabaya Selatan yang melewati Jalan Buduran, dan jalur dari arah Porong melewati Jalan Jenggolo.



Gambar 1.10. Jalur menuju tapak  
 Sumber: Google Earth, 2017

- Data Tapak
- Nama jalan : Jalan Pagerwojo
  - Status lahan : Pertokoan
  - Luas lahan : 1,2 ha
  - Tata guna lahan : Perdagangan dan Jasa
  - GSB : min. 7 meter
  - KDB : 60%
  - KDH : min. 10%
  - KLB : 180%
  - Jumlah Lantai : 3-4 lantai
- (Sumber: Bappeda Sidoarjo)

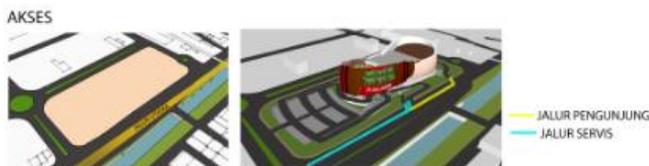
**DESAIN BANGUNAN**

**Program dan Luas Ruang**

Ruang *hall* untuk pernikahan dibagi menjadi 2 yaitu *hall indoor* dan *outdoor* serta ada 2 ruang *hall* dengan kapasitas orang lebih kecil yang bisa digunakan untuk acara lamaran dan pertemuan penting lainnya. *Hall indoor* dengan kapasitas 800 orang. *Hall outdoor* dengan kapasitas 1200 orang. 2 *Hall* lain yang lebih kecil berkapasitas 200 orang. Setiap ruang *hall* menyediakan 2 ruang VIP yang khusus untuk para calon pengantin beserta keluarga.

Terdapat pula fasilitas penunjang lainnya yaitu *food court*, kantor pengelola, dan fasilitas persewaan jasa pernikahan. Fasilitas persewaan ini berupa *retail-retail* yang menyediakan jasa *bridal salon*, rental gaun pengantin dan perhiasan, studio foto dan video, *cake* dan *catering*, dekorasi bunga, *event organizer*, *travel agent* dan persewaan kendaraan.

**Analisa Tapak dan Zoning**



Gambar 2.1. Analisa akses tapak

Akses kendaraan terletak pada jalan utama yang dibagi menjadi jalur pengunjung dan servis.



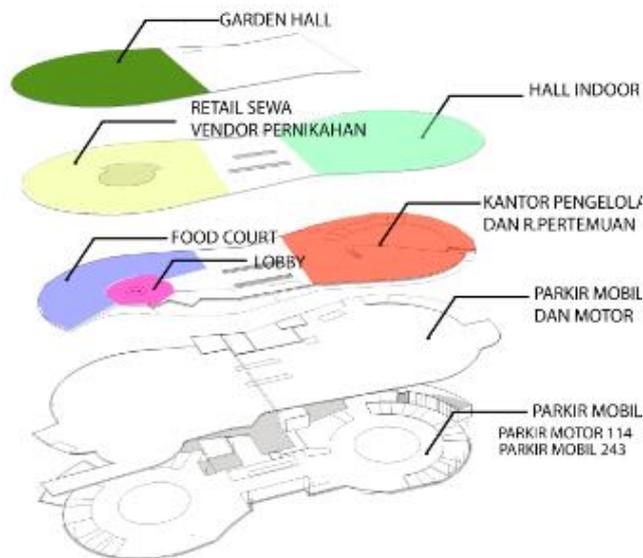
Gambar 2.2. Analisa noise tapak

Noise terbesar di sekitar tapak yaitu jalan utama dan stasiun komuter. Pada area yang dekat dengan noise, dinding bangunan lebih tertutup.



Gambar 2.3. Analisa view ke dalam tapak

View ke dalam tapak yang terbaik dijadikan sebagai *entrance* bangunan yang terdapat *vertical garden* sebagai penanda *entrance*.



Gambar 2.4. Zoning vertical

Pembagian *zoning vertical* pada bangunan dibagi mejadi 3 lantai dan 2 lantai basement untuk parkir. Di lantai 1 terdapat zona publik, yaitu *food court* dan *lobby* dan semi publik, yaitu kantor pengelola, serta fasilitas hall kecil untuk pertemuan. Di lantai 2 terdapat fasilitas *retail* persewaan vendor pernikahan dan *hall indoor*. Di lantai 3 terdapat *garden hall* untuk pernikahan *outdoor*.

**Pendekatan Perancangan**

Pendekatan yang digunakan adalah simbolik arsitektur dan menggunakan *channel metaphor combine* karena bangunan pernikahan berbeda dengan bangunan lainnya yang dapat menjawab masalah desain. Bangunan ini membutuhkan ekspresi serta keindahan ketika acara berlangsung, dan hal ini sangat berbeda dengan bangunan lainnya pada umumnya.



Gambar 2.5. Konsep segitiga semiotika

*Tangible metaphor* pada bangunan menggunakan bentuk sepasang cincin yang diputar. *Intangible metaphor* diterapkan pada eksterior bangunan berdasarkan karakter pria dan wanita. Karakter pria dan wanita yang disimbolkan dengan permukaan kasar dan halus serta warna-warna yang menyimbolkan sifat-sifat pria dan wanita.



Gambar 2.6. Penerapan *intangible metaphor* pada bangunan

**Perancangan Tapak dan Bangunan**



Gambar 2. 7. Site plan

Pada perencanaan tapak, peletakkan parkir di sisi kiri agar dapat mencapai jarak d/h dari arah *view* ke dalam tapak yang terbaik. Selain itu, karena jalan di sisi kiri tapak lebih lebar dan lebih berpotensi maka sangat cocok untuk dijadikan *entrance* dan fasilitas publik seperti *food court* lebih terlihat.



Gambar 2.8. Tampak barat daya



Gambar 2.9. Tampak barat laut



Gambar 2.10. Tampak timur laut



Gambar 2.11. Tampak tenggara

Bidang tangkap *view* ke dalam *site* yaitu pada *entrance* bangunan. Area ini dilengkapi dengan fasilitas publik yaitu *food court* yang dekat dengan area parkir sehingga mengundang wisatawan untuk masuk ke dalam bangunan. Akses kendaraan terletak pada jalan utama, yaitu Jalan Pagerwojo

Untuk area yang menjadi bidang tangkap lebih terbuka dengan menggunakan material kaca dan *Aluminium Composite Panel* (ACP). Area yang tertutup yang digunakan untuk *hall indoor* menggunakan *Expanded Polystyrene sheets* (ESP).



Gambar 2.12. Transformasi bentuk bangunan

Bentuk bangunan berawal dari sepasang cincin. Sepasang cincin merupakan simbol dari adanya pernikahan yang selalu digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Lalu diubah melebar mengikuti site yang memanjang dan menanggapi jalan utama. Karena adanya analisa tapak yang ingin memasukkan

view ke dalam tapak sebagai *entrance*, maka diputar/diplintir. Untuk fasad bangunan disesuaikan dengan konsep *intangible* yaitu menerapkan karakter pria dan wanita ke dalam eksterior bangunan.

Penyimbolan cincin pria diletakkan di sebelah kiri dan wanita di sebelah kanan, karena berdasarkan *survey* menyatakan bahwa pria lebih sering menggunakan otak kiri yaitu logika sedangkan wanita lebih sering menggunakan otak kanan yaitu perasaan. Untuk penyimbolan sifat pria yaitu tekstur kasar, merah yang berarti berani, hitam yang berarti ketegasan dan misterius, dan coklat berarti pekerja keras. Tekstur pria yang kasar terlihat dari eksterior bangunan dengan adanya perbedaan material kaca dan cladding ACP serta maju mundurnya fasad bangunan. Penyimbolan sifat wanita yaitu tekstur halus yang berarti lemah lembut, dan warna pink yang berarti feminim. Tekstur halus ditandai dengan penggunaan *cladding* EPS yang menyeluruh tanpa adanya perbedaan material.

**Pendalaman Desain**

Pendalaman yang dipilih adalah karakter ruang. Ada 3 ruang yaitu:

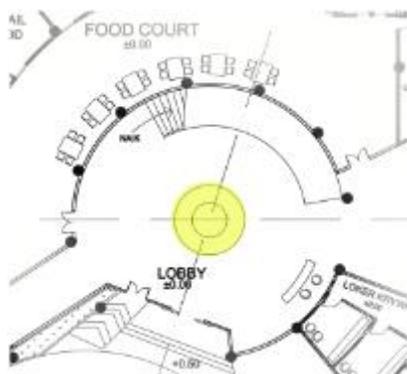
**1. Lobby**

Ruangan *lobby* ini diinginkan menjadi pusat awal menyambut tamu yang datang. Kesan yang diciptakan yaitu elegan. Kesan elegan ini dilambangkan dengan penggunaan material berwarna *cream* kecoklatan serta penggunaan kisi-kisi kayu dan dinding kaca sebagai pembatas dengan fasilitas publik lainnya yaitu *food court*.



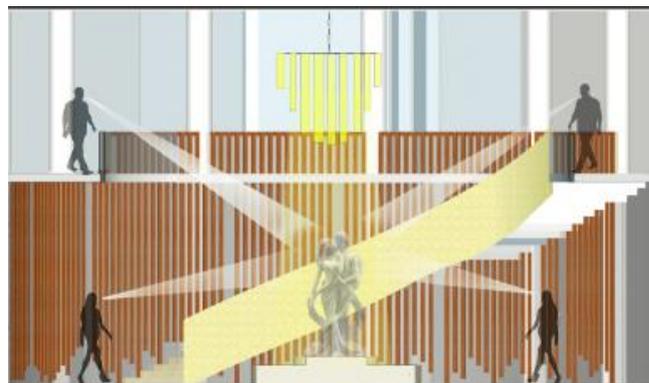
Gambar 2.13. Karakter ruang *lobby*

Untuk menjadikan ruang *lobby* sebagai pusat maka diletakkan patung di tengah lobby sebagai titik pusat, sesuai dengan teori Francis D. K. Ching yang mengatakan bahwa bentuk yang terpusat dimiliki oleh titik dan lingkaran.



Gambar 2.14. Letak patung sebagai titik pusat *lobby*

Adanya peletakkan patung di titik pusat dapat menjadi *view* tersendiri bagi para pengunjung, baik dari lantai atas maupun di lantai satu, yang juga bisa dijadikan sebagai *spot* untuk berfoto.



Gambar 2.15. Patung sebagai titik pusat *lobby*

**2. Hall Indoor**

Suasana yang ingin diciptakan pada *hall indoor* ini yaitu megah dan bersemangat. Suasana bersemangat dilambangkan dengan penggunaan material yang berwarna merah.



Gambar 2.16. Suasana *hall indoor*

Suasana megah terlihat dari bentuk ruang yang semakin masuk ke arah panggung semakin tinggi.



Gambar 2.17. Potongan *hall indoor*

**3. Garden Hall**

Suasana yang ingin diciptakan di ruang garden hall yaitu bebas, *nature*, suci dan romantis. Suasana yang bebas dilambangkan dengan bentuk lengkung, baik dari penataan jalan, bentuk meja dan panggung serta bentuk dinding.



Gambar 2.18. Tampak atas *garden hall*



Gambar 2.19. Potongan dinding garden hall

Suasana yang *nature* ditampilkan dengan material alam yang digunakan yaitu vegetasi dan *flagstone* untuk lantai serta *laminated wood* yang terkesan seperti alami sebagai dinding.



Gambar 2.20. Garden hall

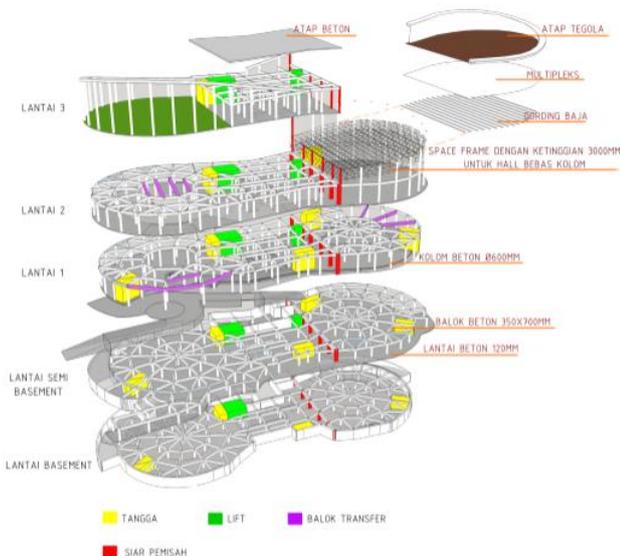
Momen pernikahan yang suci dilambangkan dengan warna putih dan romantis dengan warna pink.



Gambar 2.21. Garden hall

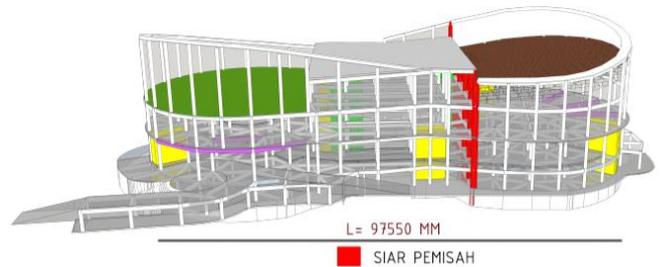
**Sistem Struktur**

Sistem struktur yang digunakan pada fasilitas ini yaitu sistem struktur rangka balok-kolom beton. Dengan kolom beton yang berukuran 600x600mm. Untuk *hall indoor* yang bebas kolom menggunakan *space frame* dengan ketinggian 3000mm. Material atap yang digunakan yaitu atap beton dan atap tegola.



Gambar 2.22. Isometri sistem struktur

Karena bangunan terlalu panjang (>60m) yaitu 97550mm, maka perlu adanya dilatasi bangunan dengan menggunakan siar pemisah kolom-kolom.

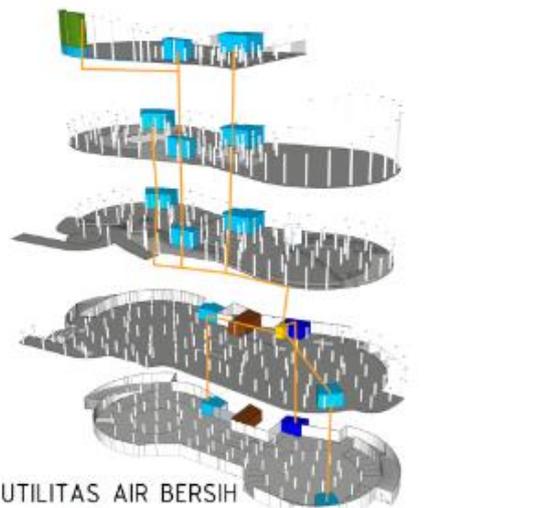


Gambar 2.23. Sistem struktur

**Sistem Utilitas**

1. Sistem Utilitas Air Bersih dan Kotor

Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *upfeed*. Air bersih di suplai dari tandon bawah lalu di pompa ke atas melalui *shaft* pipa kamar mandi kemudian didistribusikan ke area-area yang membutuhkan, seperti toilet, *food court*, *pantry*, dapur, dan *vertical garden*.



SISTEM UTILITAS AIR BERSIH (SISTEM UP FEED)  
 ■ TANDON ■ R.POMPA ■ KM/WC ■ VERTICAL GARDEN ■ AIR BERSIH

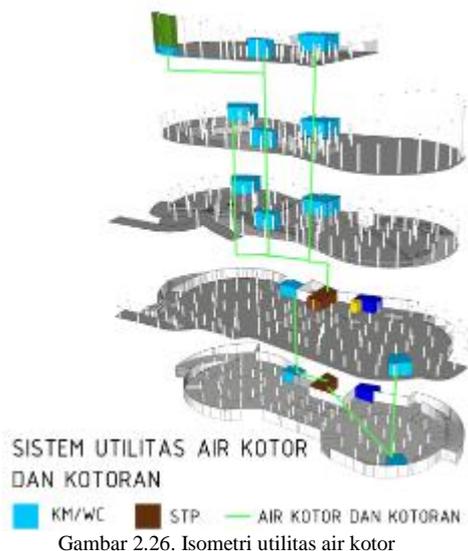
Gambar 2.24.. Isometri utilitas air bersih

Sedangkan sistem utilitas air kotor dan kotoran menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP).



Gambar 2.25.. Isometri utilitas air kotor dan kotoran di basement

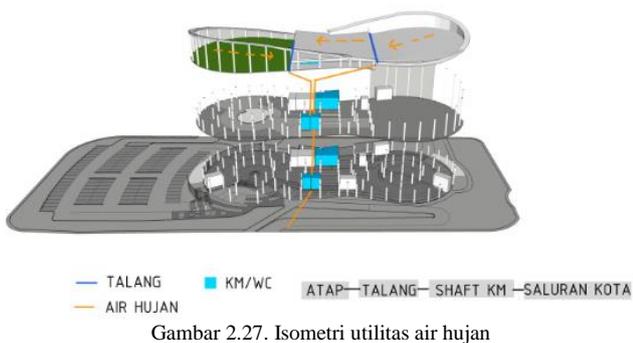
Untuk menyalurkan air kotor dan kotoran di toilet *basement* menggunakan bak penampung kotoran, kemudian dipompa ke atas menuju ke STP.



Gambar 2.26. Isometri utilitas air kotor

2. Sistem Utilitas Air Hujan

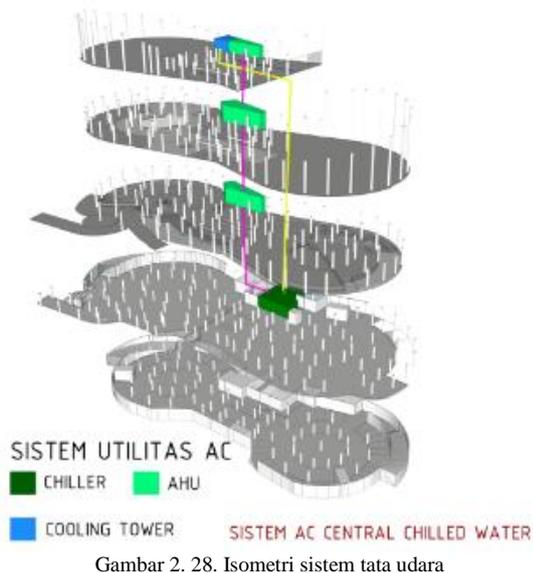
Air hujan yang turun dari atap disalurkan dengan talang sedangkan air hujan dari *garden hall* disalurkan dengan *gutter*, kemudian dihubungkan dengan *shaft* pipa di kamar mandi menerus ke bawah lalu dibuang ke saluran kota.



Gambar 2.27. Isometri utilitas air hujan

3. Sistem Tata Udara

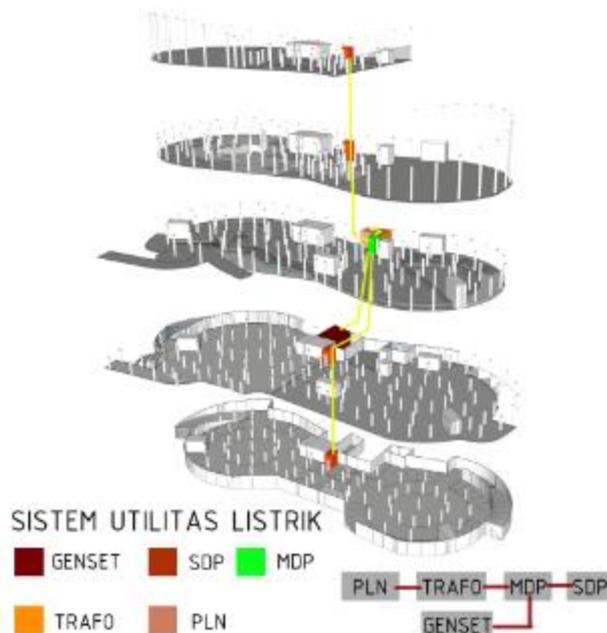
Sistem tata udara menggunakan sistem *central chilled water*. Sistem ini menggunakan *chiller*, *cooling tower*, dan AHU tiap lantai. Besaran luas ruang AHU tiap lantai berbeda-beda sesuai dengan besar luas lantai yang dilayani.



Gambar 2. 28. Isometri sistem tata udara

4. Sistem Listrik

Distribusi listrik dari PLN kemudian didistribusikan melalui trafo, genset, MDP, dan SDP pada tiap lantai.



Gambar 2.29. Isometri sistem listrik

5. Sistem Pembuangan Sampah

Setelah perayaan pernikahan selesai, akan banyak sampah yang perlu dibuang. Terdapat *shaft* sampah yang menerus ke bawah yang kemudian akan di angkut oleh truk sampah di lantai servis.



Gambar 2.30. Isometri sistem pembuangan sampah

KESIMPULAN

Perancangan Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo ini telah menjawab permasalahan masyarakat di Sidoarjo mengenai kebutuhan pernikahan dan sekaligus menjawab permasalahan

desain, yaitu bagaimana merancang fasilitas pernikahan yang mengekspresikan momen pernikahan. Karakter setiap ruang di desain berdasarkan tujuan dan kebutuhan ruang terhadap penggunaannya.

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Pernikahan di Sidoarjo ini diharapkan mampu membawa dampak positif bagi Sidoarjo dan sekitarnya, yakni sebagai prasarana pernikahan dan sebagai wadah bagi pengusaha yang bergerak di bidang pernikahan yang dapat mempermudah para pasangan pengantin dalam merencanakan pernikahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (n.d.). *Kependudukan*. Retrieved January 3, 2017, from <https://sidoarjokab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/37>
- Fenomena Standing Party*. (n.d.). Retrieved December 18, 2016 from <https://catatanhikmah.files.wordpress.com/2014/07/party.jpg>
- Indonesia. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. (n.d.). *Grafik Persitiwa Nikah*. Retrieved January 3, 2017, from <http://simkah.kemenag.go.id/infonikah/grafik/datanikah>
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernest. (1996). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.